

TESIS

**KARAKTERISTIK DAN TATALAKSANA PASIEN GONORE
DI DIVISI INFEKSI MENULAR SEKSUAL
URJ KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
PERIODE JANUARI 2016 – DESEMBER 2018**



Oleh:

Indah Purnamasari

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dari semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bagian atau keseluruhan isi tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik pada bidang studi dan/ atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi tesis.

Apabila ditemukan bukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



(Indah Purnamasari, dr)

NIM. 011718046304

Halaman Persetujuan Penelitian Tesis

Penelitian ini telah disetujui pada

Tanggal 9 April 2020

Oleh:

Pembimbing I

DR. dr. Afif Nurul Hidayati, Sp.KK(K)

NIP. 19690815 200003 2 005

Pembimbing II

Dr. Evy Ervianti, Sp.KK(K)

NIP. 19650719 199103 2 008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Dr. dr Aditiawarman, Sp. OG (K)

NIP. 19581101 198610 1 002

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang memiliki keistimewaan dan pemberian segala kenikmatan, baik nikmat iman, kesehatan dan kekuatan dalam penyusunan tesis retrospektif ini. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya sampai kelak akhir zaman.

Ucapan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. DR. dr. Afif Nurul Hidayati, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku pembimbing 1 saya dan dr. Evy Ervianti, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku penguji II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ide, arahan, saran dan nasehat sejak rencana penelitian, proposal hingga selesainya penulisan tesis retrospektif ini.
2. DR. dr. M. Yulianto Listiawan, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku penguji 1, dr. Dwi Murtiastutik, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku penguji II, dr. Rahmadewi, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku penguji III dan dr. Budiono, M.Kes selaku penguji luar yang telah berkenan untuk menguji, memberikan ide dan saran untuk perbaikan tesis dan revisi pada tesis ini.
3. dr. Sawitri, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku Ketua Program Studi Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin dan selaku dosen wali saya yang selalu membimbing dan memberikan arahan dalam kelancaran studi saya.
4. dr. Linda Astaris Sp.KK(K), FINS DV, FAADV selaku Sekretaris Program Studi Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin terimakasih atas bimbingan dan arahan kepada saya dalam kelancaran studi saya.
5. Keluarga besarku, ibuk Hj. Jamiatun yang tak henti-hentinya mendoakan dan mendengar curhatan indah selama ini, maturnuwun ibuk, dan juga buat mas Budi Utomo, Neng Dayu, Ana, Riris, Mbak Alif, Hamdan dan Kasyful yang memberikan indah dukungan baik material, moral dan doa selama ini, doakan indah selesai studi tepat waktu.

6. Teruntuk teman-teman seangkatan saya dr. Andre Yuindartanto, dr. Farah M. Fajrin, dan dr. Maya Wardiana yang setiap hari memberikan semangat, dukungan, cinta, kasih sayang serta saling menguatkan selama ini dan semoga selamanya, karena kalian seperti keluarga kedua saya.
7. Seluruh staf di Departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama ini.
8. Seluruh Perawat dan Tim di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, terimakasih banyak atas bantuannya dalam kelancaran penelitian ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Saya memohon maaf yang sebesar besarnya bila selama penelitian ini saya banyak kesalahan baik yang saya sengaja atau tidak.

Semoga penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak khususnya bagi kemajuan departemen/SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Surabaya, 10 April 2020



Indah Purnamasari

RINGKASAN PENELITIAN

Gonore (GO) adalah penyakit infeksi menular seksual (IMS) yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae*, yang sering menyerang membran mukosa uretra pada pria dan endoservik pada wanita. Infeksi GO ditularkan melalui hubungan seksual (intravaginal, anal, oral) dan ditransmisikan secara vertikal dari ibu ke anak saat persalinan pervaginam. Gonore terjadi terutama pada remaja dan dewasa muda.

Gonore merupakan satu dari empat IMS yang sering terjadi di seluruh dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan 78 juta kasus baru GO ditemukan setiap tahunnya. Pada tahun 2012, diperkirakan terdapat 27 juta kasus umum dari GO dengan prevalensi tertinggi di Pasifik Barat dan Afrika termasuk Indonesia. Data epidemiologi baru CDC menyebutkan bahwa peningkatan risiko transmisi heteroseksual menjelaskan terjadinya peningkatan kejadian GO dengan rata-rata pada masa remaja dan dewasa muda.

Munculnya *cephalosporin-resistant gonorrhea* menjadi masalah yang bermakna dalam tatalaksana GO karena *cephalosporin* merupakan antibiotik pilihan yang sangat efektif dan ditoleransi dengan baik; sehingga tahun 2010, CDC merekomendasikan terapi ganda untuk infeksi GO yaitu sefalosporin ditambah azitromisin atau doksisisiklin.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif retrospektif berdasarkan catatan rekam medik pasien baru GO di Divisi IMS URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya selama periode Januari 2016 hingga Desember 2018. Sampel penelitian adalah pasien baru dengan diagnosis GO secara klinis dan laboratorium yang tercatat dalam rekam medis di Divisi IMS URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2016 – Desember 2018. Selama periode Januari 2016 – Desember 2018 secara *total sampling* didapatkan sampel penelitian sebanyak 84 pasien.

Hasil penelitian ini didapatkan katakteristik pasien baru GO terbanyak adalah laki-laki sebanyak 78 pasien (92,9%), berumur antara 17 – 25 tahun 44 pasien (52,4 %) dengan status belum menikah 57 pasien (67,9%), orientasi seksual heteroseksual 76 pasien (90,5%) dan pasangan seksual dengan pacar 31 pasien (34,4%). Tatalaksana pasien gonore terbanyak menggunakan *dual therapy* 64 pasien (76,2%) dengan

kombinasi sefiksime 400mg dosis tunggal dan doksisisiklin 2 x 100mg selama 7 hari. Evaluasi kesembuhan dilakukan pada pasien yang datang kontrol sebanyak 34 pasien (40,5%) dan 32 pasien (94,1%) dinyatakan membaik dan 2 pasien (5,9%) disertai komplikasi sistitis.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik infeksi GO selama periode 3 tahun, didominasi laki-laki usia remaja atau produktif pada kelompok heteroseksual dan belum menikah. Hal ini menunjukkan masih tingginya kejadian seks bebas pada masa remaja, sehingga diperlukan peningkatan pemberian edukasi moral, spiritual dan penyuluhan bahaya seks bebas dan IMS. Rendahnya kesadaran pasien untuk kembali datang kontrol memberikan perhatian khusus bagi dokter untuk perlunya peningkatan pemberian konseling kepada pasien dan pasangan seksualnya.